

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PUPUK KOMPOS SERASAH
JAGUNG PADA BUDIDAYA JAGUNG MANIS (*Zea Mays*,L.)
DI *TEACHING FARM* TANAMAN PANGAN
POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG**

Oleh

**DWI ANGGARA
NPM 18711008**

RINGKASAN

Jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi di Indonesia. Jagung secara spesifik merupakan tanaman pangan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Indonesia mempunyai beberapa daerah penghasil tanaman jagung manis antara lain Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Madura, Daerah istimewa Yogyakarta, dan Nusa Tenggara Timur. Produktivitas jagung manis di Indonesia tergolong lebih rendah dibandingkan dengan Negara lain. Peningkatan produktivitas pertanian di Indonesia tidak lepas dari penggunaan pupuk organik. Tujuan di tulisnya Tugas Akhir ini yaitu mempelajari efektivitas penggunaan pupuk kompos serasah jagung pada budidaya jagung manis (*Zea mays*, L.) di *teaching farm* Produksi Tanaman Pangan Politeknik Negeri Lampung. Dalam budidaya jagung manis metodologi yang digunakan meliputi Persiapan lahan, pengolahan tanah, penanaman, penyulaman, pemupukan, pengairan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, panen dan pascapanen. Hasil produksi yang didapat pada budidaya jagung manis dengan pengaplikasian pupuk kompos serasah jagung pada tanaman jagung manis mendapatkan hasil produksi sebanyak 45 kg. pada petakan dosis 10 ton/ha mendapat hasil 18 kg dan pada petakan dosis 20 ton/ha mendapatkan hasil 27 kg. Pemberian pupuk Kompos serasah jagung dengan dosis 20 ton/ha pada masa vegetatif menunjukkan hasil tinggi tanaman yaitu 49,4 cm yang lebih tinggi dan jumlah daun yang lebih banyak yaitu 10,2 helai dibandingkan dengan pemberian dosis 10 ton/ha dan kontrol. Pada masa generatif atau saat tanaman memasuki fase panen, tanaman jagung manis yang diberi dosis 20 ton/ha memiliki jumlah tongkol yang lebih banyak yaitu dua dan tongkol yang lebih berat yaitu 470 gram dibandingkan dosis 10 ton/ha ataupun kontrol.